

ABSTRAK

Nama : Yulia Indra Sari
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore pada Siswi Kelas X SMA Negeri 7 Cirebon dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar belakang: Masa remaja merupakan masa peralihan dari pubertas ke dewasa. Pada perempuan, pubertas ditandai dengan terjadinya haid atau menstruasi. Haid yang dialami perempuan dapat menimbulkan masalah, salah satunya adalah dismenore atau nyeri haid. Dismenore adalah keluhan ginekologis akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan timbul rasa nyeri dan yang paling sering terjadi pada wanita. Wanita yang mengalami dismenore memproduksi prostaglandin 10 kali lebih banyak dari wanita yang tidak dismenore. Sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan tentang dismenore. Pengetahuan remaja putri mengenai dismenore masih belum cukup baik sehingga banyak remaja putri yang tidak mengetahui bagaimana cara penanganan dismenore yang benar dan mengakibatkan keterbatasan aktivitas sehari-hari ketika mengalami dismenore. Dalam pandangan Islam, menuntut ilmu (agama) hukumnya wajib atas setiap muslim atau disebut dengan *fardhu'ain*. Hal ini dijelaskan dalam hadits yang berbunyi; “*Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimah*” (HR. Bukhari-Muslim). Sedangkan, untuk ilmu-ilmu lainnya yang tidak bertentangan dengan agama seperti ilmu pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi khususnya menstruasi serta gangguannya termasuk dalam ilmu sains (duniawi) sehingga hukum mempelajarinya adalah *fardhu kifayah*.

Metodologi: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *experiment* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dismenore pada siswi kelas X SMA Negeri 7 Cirebon dengan total sampel 100 orang yang terdiri dari kelompok kontrol 50 orang dan kelompok eksperimen 50 orang. Pengambilan data dilakukan pada 5&6 Mei 2021 secara online melalui kuesioner (*google form*).

Hasil: Hasil uji statistik (*Independent Samples Test*) diperoleh nilai *p value* adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kesimpulan: Adanya pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang dismenore pada siswi kelas X SMA Negeri 7 Cirebon dan menurut pandangan Islam mengenai ilmu pengetahuan yaitu diwajibkan menuntut ilmu bagi setiap muslim dan muslimah, dimana orang yang menuntut ilmu akan dinaikan derajatnya oleh Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci: Pengaruh penyuluhan, Tingkat pengetahuan Dismenore, SMA Negeri 7 Cirebon.

ABSTRACT

Name : Yulia Indra Sari
Study Program : Medicine
Title : The Influence of Extension On The Level of Knowledge About Dysmenorrhea in Female Students Ten Grade Of SMA Negeri 7 Cirebon and The Review Of Islamic Persepctive

Background: Adolescence is a period of transition from puberty to adulthood. In girls, puberty is marked by the occurrence of haid or menstruation. Menstruation experienced by women can cause problems, one of which is dysmenorrhea or menstrual pain. Dysmenorrhea is a gynecological complaint due to an imbalance of the hormone progesterone in the blood, causing pain and most often occurs in women. Women with dysmenorrhea produce 10 times more prostaglandins than women without dysmenorrhea. The attitude of young women in dealing with dysmenorrhea is influenced by several factors, one of which is knowledge about dysmenorrhea. Knowledge of young women about dysmenorrhea is still not good enough so that many young women do not know how to properly handle dysmenorrhea and result in limitations in daily activities when experiencing dysmenorrhea. In the perspective of Islam, to study (religion) the law is obligatory on every Muslim or called fardhu'ain. This is explained in the hadith which reads; "Study of knowledge is an obligation for every Muslim and Muslimah" (HR. Bukhari-Muslim). As for other sciences that do not conflict with religion, such as knowledge of reproductive health with especially its disorders, it is included in science (worldly) so that the law that studies it is fardhu kifayah.

Methods: This type of research is a quantitative research method with an experimental research type that aims to determine the effect of extension on the level of knowledge of dysmenorrhea in female students ten grade of SMA Negeri 7 Cirebon with a sample of 100 people consisting of 50 people as the control group and 50 people as the experimental group. Data collection was carried out on May 5&6, 2021 online with a questionnaire (google form).

Result: The results of the statistical test (Independent Samples Test) obtained a P value was $0.00 < 0.05$. Thus, it is concluded that H_0 is rejected while H_1 is accepted. This means that there is a significant difference between the experimental group and the control group.

Conclusion: There is the influence of extension on the level of knowledge about dysmenorrhea in female students ten grade of SMA Negeri 7 Cirebon. According to the Islamic view, it is obligatory to study knowledge for every Muslim and Muslimah, where people who study knowledge will be raised in level by Allah SWT in accordance with the Qur'an and Hadith. Study for knowledge other than religious knowledge and does not conflict with religion, such as health science is very important to study and know.

Keywords: Influence of extension, Knowledge level of dysmenorrhea, SMA Negeri 7 Cirebon.